



WALIKOTA SALATIGA

SAMBUTAN WALIKOTA SALATIGA
PADA UPACARA PERINGATAN
HARI PENDIDIKAN NASIONAL
TAHUN 2019

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Shalom, Berkah Dalem,
Namo Buddaya, Om SwastiAstu,
Crir Astu Swasti Prajabyah*

Yang saya hormati, saya cintai dan saya banggakan,...

Seluruh Kepala Satuan Pendidikan dan seluruh insan Pendidikan di Kota Salatiga,

Puji dan syukur marilah kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena hanya atas perkenannya, kita dapat merayakan Hari Pendidikan Nasional Tahun 2019, dengan keadaan sehat wal afi'at.

Sebelumnya, secara khusus saya ucapkan terima kasih kepada segenap pejuang pendidikan di Kota Salatiga, yang tidak kenal lelah dalam mendidik, memberi inspirasi, dan membangkitkan semangat putra-putri bangsa agar menjadi manusia yang berkarakter, berpengetahuan, memiliki keterampilan dan memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar, bangsa maupun Negara.

Peserta Upacara yang berbahagia,

Ki Hajar Dewantara, Pahlawan Pelopor Pendidikan Indonesia, dalam gagasannya yang sering disebut sebagai Panca Dharma, mengatakan bahwa pendidikan perlu beralaskan dengan lima dasar, yang meliputi kemerdekaan, kodrat alam, kebudayaan, kebangsaan, dan kemanusiaan. Gagasan ini tentu sangat selaras dengan tema dari Peringatan Hardiknas Tahun 2019, yakni "Menguatkan Pendidikan, Memajukan Kebudayaan".

Pendidikan merupakan kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Sesederhana apapun peradaban masyarakat, di dalamnya pasti berlangsung suatu proses pendidikan guna keberlangsungan dalam kehidupannya.

Begitu pula dengan budaya, sebagai suatu kebiasaan yang terbentuk dari nilai dan norma, yang telah dianut dan diwariskan secara turun-temurun dalam sebuah kelompok masyarakat. Melestarikan kebudayaan, berarti melestarikan warisan budaya Indonesia, yang mengandung kearifan lokal dan nilai-nilai moral yang *adi luhung*.

Peserta Upacara yang berbahagia,

Tinggal di Kota Salatiga, kota yang memperoleh predikat sebagai "Indonesia Mini", Kota Cerdas, Kota Tertoleran, dan Kota Pendidikan, tentu sudah menjadi kewajiban bagi kita semua untuk menanamkan pendidikan dan kebudayaan secara bersamaan.

Untuk itu, saya mengajak kepada kita semua untuk mengoptimalkan Tri Pusat Pendidikan, yang artinya, pendidikan berlangsung di tiga wilayah, yakni keuarga, sekolah, dan masyarakat.

Selama ini, ketika menyebut pendidikan, kita pasti tertuju pada sekolah, ruangan kelas dan guru. Padahal sebenarnya tidak demikian. Tanggung jawab membentuk masa depan itu hanya berada di pundak pendidik dan tenaga kependidikan di institusi pendidikan.

Namun, secara moral, mendidik adalah tanggung jawab setiap orang terdidik. Mengembangkan kualitas manusia Indonesia harus dikerjakan sebagai sebuah gerakan bersama. Semua harus ikut peduli, bahu-membahu, saling menopang untuk memajukan kualitas manusia Indonesia lewat pendidikan.

Demikian pula dalam hal memajukan kebudayaan. Arus globalisasi memang telah memberikan kita banyak kemudahan. Namun tanpa kita sadari, perkembangan tersebut bisa saja menggerus kebudayaan, jika tidak kita lestarikan dengan baik.

Maka, sudah waktunya bagi kita untuk memaknai pentingnya sinergitas Tri Pusat Pendidikan dalam menguatkan pendidikan dan memajukan kebudayaan. Sudah waktunya bagi kita untuk tidak mengagungkan pendidikan akademis dan melupakan pendidikan karakter. Saat ini, semua pihak berkewajiban mendidik, baik dalam pendidikan akademis maupun pendidikan karakter.

Akhir-akhir ini, sering kita saksikan tayangan-tayangan tentang perundungan baik di media massa maupun media sosial, yang dilakukan oleh siswa yang masih mengenyam bangku pendidikan. Hal ini tentu jauh dari budaya kita yang mengedepankan tepa selira, sopan, santun, dan nilai-nilai luhur lainnya.

Untuk itu, pada Peringatan Hardiknas Tahun 2019 ini, saya mengajak kepada kita semua untuk terus berbenah. Saat ini, perubahan di segala aspek kehidupan tidak dapat hindari. Tuntutan-tuntutan sebagai dampak dari kemajuan TIK juga tidak dapat kita pungkiri.

Namun, yang harus menjadi keyakinan dari kita adalah, sinergitas yang baik dalam mendidik putra putri kita, baik dalam hal akademis maupun pendidikan karakter, akan menjadi tonggak bagi terselenggaranya pendidikan yang berkualitas, dan kebudayaan yang kokoh.

Mari, kepada seluruh pemangku kepentingan di Kota Salatiga, kita bahu membahu, bekerja keras, memberikan segala daya dan upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Mari kita mulai dari diri kita sendiri, sejak saat ini, untuk memberikan yang terbaik bagi dunia Pendidikan di tanah air.

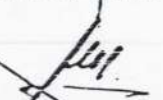
[5]

Dan kepada seluruh pelajar di Kota Salatiga, sebagai generasi Z yang akan menghadapi pesatnya perkembangan zaman, jadilah generasi yang berprestasi jadilah generasi yang tidak lupa jati diri, generasi yang mau dan mampu untuk melestarikan nilai-nilai luhur budaya bangsa. Sebab pada kenyataannya, bangsa yang besar dan maju, adalah bangsa mau belajar, dan yang bangga akan warisan pendahulu dan kebudayaan bangsanya.

Peserta Upacara yang saya banggakan,

Demikian yang dapat saya sampaikan pada kesempatan ini. Selamat Hari Pendidikan Nasional Tahun 2019. Semoga semangat menguatkan pendidikan dan memajukan kebudayaan, akan mengiringi langkah kita dalam memajukan Kota Salatiga dan Bangsa Indonesia. Sekian dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Salatiga, 2 Mei 2019
WALIKOTA SALATIGA

YULIYANTO, SE, MM

[6]